

PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN KOOPERATIF LEARNING PENDEKATAN JIGSAW BAGI SISWA SMP

DEVELOPING LESSON PLANS OF PHYSICAL EDUCATION USING JIGSAW METHOD OF COOPERATIVE LEARNING APPROACH FOR JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

Oleh: Reza Amalia Astuti

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya peningkatan variasi model pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Penjasorkes. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran penjasorkes dengan *Cooperative Learning* pendekatan *Jigsaw* yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi guru di SMP.

Desain penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang mengacu pada pendapat yang disampaikan oleh Borg and Gall (1983). Subjek pengembangan dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran penjasorkes untuk siswa SMP dengan materi permainan bola besar. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar penilaian yang diberikan kepada ahli kurikulum dan ahli materi. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif dari hasil saran dan masukan ahli.

Hasil penelitian ini adalah produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan *Cooperative Learning* pendekatan *Jigsaw*, untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hasil validasi menurut ahli kurikulum adalah sangat baik dengan skor 89,75% dan ahli materi adalah sangat baik dengan skor 82,5%. Tanggapan guru melalui validasi angket adalah baik dengan skor 77,60%.

Kata kunci: *Pengembangan, Pembelajaran Penjasorkes, Kurikulum 2013*

Abstract

This research is motivated by the need of enhancement of varied development of Lesson Plan of Physical Education. This research is aimed to produce Lesson Plan of Physical Education using Jigsaw method of Cooperative Learning approach which could be implemented as learning resources for Junior High School teachers.

This research's design is a research and development which refers to the theory of Borg and Gall (1983). The subject of development of this research is learning material of Physical Education for Junior High School students which focuses on great ball games. The instrument of data collection uses rubrics for assessment given to the curriculum experts and subject masters. Data analysis technique uses both descriptive quantitative and descriptive qualitative based on the result of the input and suggestion from the experts.

The result of this research is in the form of Lesson Plan using Jigsaw method of Cooperative Learning approach, especially for physical education pedagogy. According to the curriculum experts, the validity result is very good with 89,75% in percentage, based on the subject masters, it is very good with 82,5%, and from the validity questionnaire, teacher judgement shows it is good at 77,60%.

Key words: *Development, Physical education pedagogy, Curriculum of 2013*

PENDAHULUAN

Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus dilaksanakan selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Meskipun demikian, perubahan dan pengembangannya harus dilakukan secara sistematis dan terarah, tidak asal berubah. Perubahan dan pengembangan kurikulum tersebut harus memiliki visi dan arah yang jelas, mau dibawa kemana sistem pendidikan nasional dengan kurikulum tersebut. Menurut Mulyasa (2014:66), kurikulum 2013 merupakan kurikulum tidak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah di uji cobakan pada tahun 2004.

Pengembangan Kurikulum 2013 akan menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum di fokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang di yang dapat di demonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Oleh karena itu, peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar, sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu, sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter (Mulyasa, 2014:65).

Ada beberapa jenis model pembelajaran yang disarankan berdasarkan Kurikulum 2013, salah satu diantaranya adalah Kooperatif Learning. Model pembelajaran

kooperatif merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara aktif dan partisipatif. Model pembelajaran ini memaksimalkan kegiatan belajar dengan cara mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil dan saling belajar bersama. Berbagai macam teknik dalam pembelajaran kooperatif diantaranya yaitu pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw*. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw*, siswa dapat memusatkan perhatian selama pembelajaran sehingga pemahaman siswa terhadap materi dapat maksimal.

Hal ini dapat dilihat dari adanya kerja sama antar siswa dalam pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw* sebagai upaya memahami konsep dalam materi pelajaran, kerja sama ini juga berpengaruh terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa. Pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw* membuat siswa lebih banyak melakukan aktivitas belajar seperti bertanya kepada teman dibanding guru dan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan (Made Wena, 2011:197).

Dalam hal ini, model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa hanya sebagai pendengar dan penerima terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Sedikitnya guru penjasorkes yang belum mengembangkan model pembelajaran dengan *Cooperative Learning Pendekatan Jigsaw*, diharapkan untuk lebih memahami variasi model dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Salah satu pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kooperatif learning *Jigsaw* yaitu pada permainan bola besar, misalnya permainan bola voli, bola basket, dan sepak bola. Salah satu sekolah yang telah menggunakan model ini adalah SMP Negeri 3 Pajangan. Guru penjas di SMP Negeri 3 Pajangan sudah menerapkan model kooperatif learning *Jigsaw* dengan materi permainan bola besar yaitu

Sepak Bola. Penerapan model kooperatif learning dengan pendekatan *Jigsaw* diharapkan agar siswa lebih antusias dan belajar secara berkelompok dengan mendiskusikan materi yang sedang dipelajari dalam mengikuti pembelajaran permainan bola besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau Research and Development. Penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang menghasilkan produk. (Sugiyono) 2013:297. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *Cooperative Learning* pendekatan *Jigsaw*.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini dibuat menjadi 3 kelompok besar yang digunakan untuk mengevaluasi produk yang dibuat dan mengetahui kelayakan dari produk tersebut yaitu (1) Instrumen uji kelayakan untuk ahli materi, (2) instrumen uji kelayakan untuk ahli kurikulum. Instrumen semuanya berupa kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan lembar penilaian berupa kuesioner kepada para ahli.

Teknik Analisis Data

Teknik yang pertama digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif berbentuk presentase sedangkan data yang berupa saran dan alasan memilih jawaban dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Skor hasil penilaian dari para ahli dan siswa selanjutnya akan dikategorisasikan dengan rumus presentase.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap. Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengubah nilai kategori menjadi skor penilaian

Penilaian yang berupa nilai kategori kemudian diubah menjadi skor penilaian (Sugiyono, 2009:93). Pengubahan nilai

kategori menjadi skor penilaian dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. Skor Penilaian Pengembangan RPP

No	Kategori	Skor
1.	Sangat Kurang (SK)	1
2.	Kurang (K)	2
3.	Cukup Baik (CB)	3
4.	Baik (B)	4
5.	Sangat Baik (SB)	5

1. Menganalisis skor dengan cara menghitung skor yang diperoleh dari penelitian dibagi skor ideal untuk seluruh item dikalikan 100%
(Sugiyono, 2009:95)

Tabel 4. Kategori Penilaian Pengembangan RPP dan Tanggapan Ahli

No	Tingkat Penilaian	Kategori
1.	0%- 20%	Sangat Kurang
2.	20,1% - 40%	Kurang
3.	40,1% - 60%	Cukup Baik
4.	60,1% - 80%	Baik
5.	80,1 - 100%	Sangat Baik

Presentase tingkat penilaian :

$$\frac{\sum \text{skor yang diperoleh dari peneliti} \times 100 \%}{\sum \text{skor ideal seluruh item}}$$

(Sugiyono, 2009:95)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Penelitian ini menggunakan metode yang dikembangkan oleh Borg and Gall (1983:222) yang telah dimodifikasi, karena ditinjau dari langkah-langkah penelitiannya sangat cocok untuk menciptakan suatu produk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Prosedur langkah-langkah tersebut yaitu: melakukan analisis dari informasi yang didapatkan, (2) merencanakan penelitian, (3) mengembangkan produk ,(4) validasi ahli dan revisi produk. Penelitian ini bertujuan untuk

menghasilkan produk yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) permainan bola besar dengan kooperatif learning pendekatan jigsaw yang dapat digunakan oleh guru saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan pada tabel dan gambar di atas diketahui hasil implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP N se-Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 diperoleh pada kategori baik sebesar 4 responden atau 5,79%, pada kategori cukup baik sebanyak 55 responden atau 79,71%, pada kategori kurang baik sebanyak 10 Responden atau 14,49% dan pada kategori tidak baik sebanyak 0 atau 0%.

Pembahasan

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Kurikulum 2013 menekankan adanya peningkatan dan keseimbangan *softskill* dan *hardskill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Pengembangan Kurikulum 2013 akan menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum di fokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang di yang dapat di demonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Ada beberapa jenis model pembelajaran yang disarankan berdasarkan Kurikulum 2013, salah satu diantaranya adalah Kooperatif Learning. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara aktif dan partisipatif. Model pembelajaran ini memaksimalkan kegiatan belajar dengan cara mengelompokkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil dan saling belajar bersama.

Berbagai macam teknik dalam pembelajaran kooperatif diantaranya yaitu pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw*. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw*, siswa dapat memusatkan perhatian selama pembelajaran sehingga pemahaman siswa terhadap materi dapat maksimal.

Tanggapan dari ahli kurikulum dan ahli materi mengenai Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbagai macam, salah satunya untuk lebih menekankan dalam tahapan-tahapan yang terdapat dalam model *Jigsaw* agar pembaca lebih memahami apa yang dimaksud dengan pengembangan Kooperatif teknik *Jigsaw*. Kemudian tanggapan dalam uji coba kelompok kecil terhadap 10 guru SMP di Kabupaten Bantul yaitu sebagian dari guru belum memahami apa yang dimaksud dengan Kooperatif Learning pendekatan *Jigsaw*. Dengan ini diharapkan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Kooperatif Learning pendekatan *Jigsaw* mampu menjadi acuan belajar guru untuk dapat mengembangkan model-model pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Produk akhir dari penelitian ini adalah dihasilkan sebuah produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan *Jigsaw* bagi siswa SMP. Kriteria produk yang dihasilkan menurut 1 ahli materi untuk aspek kualitas materi pembelajaran 70% (baik) dan aspek isi 90% (sangat baik), ahli kurikulum untuk aspek kualitas materi pembelajaran sebesar 90% (sangat baik) dan aspek isi 89,5% (sangat baik), serta uji coba sebesar 78,6% (baik) dan 76,6% (baik), Dari beberapa penilaian tersebut diperoleh nilai rerata 80,1% yaitu (sangat baik). Modifikasi produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan berdasarkan karakteristik siswa SMP, dengan menggunakan prinsip pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kooperatif learning pendekatan *Jigsaw* yaitu pada permainan bola besar. Penerapan model kooperatif learning dengan pendekatan *Jigsaw* diharapkan agar siswa lebih antusias dan belajar secara berkelompok dengan mendiskusikan materi yang sedang dipelajari

besar. Model ini menuntut guru agar dapat membimbing siswa dalam belajar kelompok.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menghasilkan produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan *Cooperative Learning* pendekatan *Jigsaw* bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan presentasi penilaian dari satu ahli materi sebesar 82,5% (sangat baik), dua ahli kurikulum sebesar 89,75% (sangat baik) dan uji coba terhadap guru sebesar 77,60% (baik).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya lebih bisa meningkatkan kreativitas agar pembelajaran disekolah tidak monoton dan dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi didalam kurikulum 2013.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian modifikasi dan pengembangan yang baik dan dapat dipraktikkan atau di uji coba.

Penguji Utama



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018b200501 1 002

DAFTAR PUSTAKA

Andrias Harefa. (2006). *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: Penerbit buku Kompas

Borg, Walter R. & Gall., M.D. (1983). *Educational research. (an introducion)* edition. New York & London: Longman.

Mulyasa, H. E., (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013..*

Deni Darmawan & Permasih. (2011). *Kurikulum dan pembelajaran (Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP, UPI)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yogyakarta, 3 Juli 2017
Pembimbing



Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001